

DAFTAR PUSTAKA

- Adriadi, R., Darmi, T., & Rosidin, R. (2025). The Impact Of Gedang Begele Policy On Local Democracy In Sibak Village. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 4(3), 521–530. <https://doi.org/10.37676/Mude.V4i3.8656>
- Annisa. (2024). *Cakrawala : Jurnal Pengabdian Masyarakat Global Integrasi Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Dan Pembangunan Berkelanjutan Di Kota Jayapura Integration Of Environmental Management And Sustainable Development Policies In Jayapura City Fakultas Hukum , Univer.* 3(November).
- Anugrah. (2022). *Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Daerah Riau Universitas Islam Riau Kelapa Sawit (Studi Kasus Pada Pt . X Di Desa Y Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020) Skripsi Teguh Anugrah Program Studi Kriminologi.*
- Arifiani, N. N., Sukrisno, W. H., & Sofyan, S. (2025). *Dan Dampaknya Terhadap Pencemaran Air Di Pulau Jawa And Their Impact On Water Pollution In Java Island.* 3(3), 198–209. <https://doi.org/10.26623/Jj.V3i3.12292>
- Ariya, S., Novian, R., & Utama, S. P. (2025). *Pencemaran Tanah Dan Air Akibat Tambang Batubara Di Bengkulu : Analisis Dan Strategi.* 2(32), 3750–3758.
- Bayu, N. (2015). Education For Sustainable Development (Esd) Sebuah Upaya Mewujudkan Kelestarian Lingkungan. *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, 2(1), 22–30. <https://doi.org/10.15408/Sd.V2i1.1349>
- Budiman, S., Utari, D. S., Fazira, N., & Junriana, J. (2019). Dinamika Kewenangan Urusan Lingkungan Hidup Di Pemerintah Daerah (Studi Tentang Pengawasan Mangrove Di Kota Tanjungpinang). *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 4(3), 119–125. <https://doi.org/10.36982/Jpg.V4i3.771>
- Cristina, E. (2023). *Pertambangan Uud Ke2.* 13(2).
- Daaris, Y. Y. (2024). Sinergi Kebijakan Publik Dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Dalam Pembangunan Berkelanjutan Di Wilayah Pesisir Kabupaten Bima PENDAHULUAN Integrasi Kebijakan Publik Dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Merupakan Fondasi Penting Dalam Mewujudkan Kesejahteraan So. *JIAN: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 21(2), 14–28.
- Dito. (2021). *Evaluasi Kebijakan Pengendalian Air Limbah Industri Tahu Di Sentra Industri Tahu Di Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021.* 32(3), 167–186.
- Dunn, W. N. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik (Edisi Kedua).* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Faisal, D. (2019). Peran Walhi Bengkulu Dalam Pengendalian Pencemaran Sungai Air Bengkulu Akibat Penambangan Batu Bara. *Program Ekstensi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu.*

- Halawa, S., Manalu, D., & Lumbantobing, A. (2024). *Jurnal Fokus Administrasi Publik (JUFAP) Vol. 1. No. 1, 2024 (P-ISSN XXXX-XXXX; E-XXXX-XXXX)*. 1(1), 63–70.
- Herdiana, D. (2025). *Jurnal Penelitian Nusantara Definisi Kebijakan Publik Menurut Ahli : Perbandingan Dan Penerapannya Dalam Penelitian Kebijakan Publik Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara*. 1, 54–60.
- Herlambang, A. (2018). Pencemaran Air Dan Strategi Penggulungannya. *Jurnal Air Indonesia*, 2(1), 16–29. <https://doi.org/10.29122/Jai.V2i1.2280>
- Jannah, A. S., Salma, N. F., Salma, A., & Maulana, M. V. (2025). Tanggung Jawab Administratif Pemerintah Daerah Dalam Pengawasan Izin Lingkungan. *CONSTITUO : Journal Of State And Political Law Research*, 4(1), 99–115. <https://doi.org/10.47498/Constituto.V4i1.5009>
- Lestari, E., & R, A. (2021). Dampak Pencemaran Air Terhadap Ekosistem Perairan Dan Kesehatan Manusia. *Jurnal Biologi Lingkungan*, 1(15), 22–28.
- Mahadiansar, M., Ikhsan, K., Sentanu, I. G. E. P. S., & Aspariyana, A. (2020). Paradigma Pengembangan Model Pembangunan Nasional Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 17(1), 77–92. <https://doi.org/10.31113/Jia.V17i1.550>
- MOH., S., & Rodhi, N. N. (2024). Edukasi Masyarakat Peduli Air Bersih Dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Air Bersih. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 8(3), 416–424. <https://doi.org/10.36982/Jam.V8i3.4698>
- Oktavia, Y., Fitrisia, A., & Fatimah, S. (2024). *Rekonstruktif: Kritik Terhadap Positivisme Dalam Filsafat Ilmu Dan Relevansinya Untuk Perkembangan Studi Administrasi Publik*. 7(2), 248–255.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia. (2021).
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia. (2021). (2021). *Kebijakan : Jurnal Ilmu Administrasi*, 12(1), 30–37. <https://doi.org/10.23969/Kebijakan.V12i1.3425>
- Pramaningsih, V., Yuliawati, R., Sukisman, S., Hansen, H., Suhelmi, R., & Daramusseng, A. (2023). Indek Kualitas Air Dan Dampak Terhadap Kesehatan Masyarakat Sekitar Sungai Karang Mumus, Samarinda. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 22(3), 313–319. <https://doi.org/10.14710/Jkli.22.3.313-319>
- Pramono, J. (2020). Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Publik. In *Kebijakan Publik*.
- Putra, H. P., & Putri, N. E. (2024). Evaluasi Pengendalian Pencemaran Air Di Sungai Batang Arau Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 29044–

29050.

- Qintharah, Y. N. (2008). Konsep Dasar Kebijakan Publik. *Atmospheric Environment*, 42(13), 2934–2947.
- Rani, B. M. (2024). Peran Kebijakan Publik Dalam Mendorong Inovasi Teknologi: Perspektif Pelaku Industri Dan Pemerintah. *JISP (Jurnal Inovasi Sektor Publik)*, 4(2), 70–83. <https://jurnal.uwp.ac.id/fisip/index.php/jisp/article/view/313>
- Sabardi, L. (2012). *Peran Serta Masyarakat Dalam Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Berdasarkan Undang- Undang No 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. 3(1), 67–79.
- Sriyanti. (2022). DLH Solok Selatan (2022). *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(2).
- Sugara, A., Dosen,), & Yuppentek, S. (2017). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Kualitas Air Dan Pengendalian Pencemaran Air Kali Sabi Di Kota Tangerang. *Jurnal Mozaik*, 9(1), 10–18. <https://ijc.ilearning.co/index.php/mozaik/article/view/776>
- Suprayogo, Imam, & Tobroni. (2014). METODELOGI PENELITIAN Diagram Bajomulyo, Jawa Tengah. *Metodologi Penelitian*, 102.
- Syaputri, M. D. (2017). Peran Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya Dalam Pengendalian Pencemaran Air Sungai Brantas. *Refleksi Hukum: Jurnal Ilmu Hukum*, 1(2), 131. <https://doi.org/10.24246/jrh.2017.v1.i2.p131-146>
- Tiawibowo, D. (2023). *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial Peran Pemerintah Daerah Dalam Formulasi Kebijakan Lingkungan: Studi Kasus Pengendalian Pencemaran Sungai*. 08(12), 2025.
- Umiyati, S. (2021). *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sungai Brantas – Jarot P, Agus S, Sri Umiyati, Lunariana L*. 5(18), 181–194.
- Winda Ersya Putri, E. R. (2025). Strategi Komunikasi Pemerintah Daerah Dalam Implementasi Pajak Sarang Burung Walet Di Kabupaten Kampar. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 14(1), 17–24.
- Yuliasuti. (2011). *Tesis Evaluasi Kualitas Air Sungai Ngringo Karanganyar Dalam Upaya Pengendalian Pencemaran Air*.
- Zenith. (2025). *Universitas Nasional Peranan Humas Polda Metro Jaya Dalam Membangun Citra Positif Kepolisian*. 213516516348.



Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

L.IDENTITAS RESPONDEN (KETUA DLH)

Nama :

Jabatan:

II.DAFTAR PERTANYAAN

Indikator	Aspek Penelitian	Pertanyaan
Efektivitas	Pengurangan Pencemaran Air Dan Partisipasi Masyarakat	1.Bagaimana hasil pelaksanaan kebijakan pengendalian pencemaran air dalam mengurangi tingkat pencemaran air di Kabupaten Bengkulu Utara? 2.Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung pelaksanaan kebijakan pengendalian pencemaran air yang telah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup?
Efisiensi	Penggunaan Sumber Daya Anggaran Dan Ketepatan Pelaksanaan Pengawasan	1.Bagaimana pemanfaatan sumber daya dan anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan program pengendalian pencemaran air? 2.Bagaimana pelaksanaan kegiatan pengawasan terhadap sumber-sumber pencemaran air dilakukan agar berjalan secara tepat dan efisien?
Kecukupan	Upaya Memenuhi Kebutuhan Pengendalian Pencemaran Dan	1.Upaya apa saja yang telah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup untuk memenuhi kebutuhan pengendalian pencemaran air di Kabupaten Bengkulu Utara?

	Sumber Daya Manusia(Sdm)	2.Bagaimana kondisi dan kecukupan sumber daya manusia yang dimiliki dalam mendukung pelaksanaan pengendalian pencemaran air?
Pemerataan	Kemudahan Akses Informasi Dan Keterjangkauan Pengawasan	1.Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup menyampaikan informasi terkait pengendalian pencemaran air kepada masyarakat di seluruh wilayah Kabupaten Bengkulu Utara? 2.Bagaimana pelaksanaan pengawasan pencemaran air dilakukan agar dapat menjangkau seluruh wilayah yang berpotensi mengalami pencemaran?
Responsivitas	Kepuasan Masyarakat Dan Dukungan Masyarakat	1.Bagaimana tanggapan Dinas Lingkungan Hidup terhadap keluhan atau pengaduan masyarakat terkait pencemaran air, dan sejauh mana dukungan masyarakat terhadap kebijakan tersebut?
Ketepatan	Ketepatan Manfaat Kebijakan	1.Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana kebijakan pengendalian pencemaran air telah memberikan manfaat yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan bagi masyarakat dan lingkungan?

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

L.IDENTITAS RESPONDEN (KABID TATA LINGKUNGAN)

Nama :

Jabatan :

II.DAFTAR PERTANYAAN

Indikator	Aspek penelitian	Pertanyaan
Efektivitas	Pengurangan Pencemaran Air Dan Partisipasi Masyarakat	1. Bagaimana peran Bidang Tata Lingkungan dalam mendukung pelaksanaan kebijakan pengendalian pencemaran air di Kabupaten Bengkulu Utara? 2. Apa saja kegiatan atau program yang dilakukan oleh Bidang Tata Lingkungan yang berkaitan dengan upaya pencegahan dan pengendalian pencemaran air?
Efisiensi	Penggunaan Sumber Daya Anggaran Dan Ketepatan Pelaksanaan Pengawasan	1. Bagaimana proses perencanaan kebijakan atau program lingkungan yang dilakukan oleh Bidang Tata Lingkungan dalam menangani permasalahan pencemaran air? 2. Bagaimana pemanfaatan sumber daya yang tersedia, seperti anggaran, tenaga kerja, dan sarana pendukung dalam mendukung pelaksanaan program pengendalian pencemaran air
Kecukupan	Upaya Memenuhi Kebutuhan	1. Bagaimana koordinasi Bidang Tata Lingkungan dengan bidang lain di Dinas

	Pengendalian Pencemaran Dan Sumber Daya Manusia(Sdm)	Lingkungan Hidup maupun pihak luar dalam upaya pengendalian pencemaran air? 2. Bagaimana keterlibatan masyarakat atau pelaku usaha dalam mendukung kebijakan pengendalian pencemaran air menurut Bidang Tata Lingkungan?
Pemerataan	Kemudahan Akses Informasi Dan Keterjangkauan Pengawasan	1. Apa saja kendala yang dihadapi Bidang Tata Lingkungan dalam mendukung pelaksanaan kebijakan pengendalian pencemaran air di Kabupaten Bengkulu Utara? 2. Apa upaya atau strategi yang dilakukan Bidang Tata Lingkungan untuk meningkatkan pengendalian pencemaran air di Kabupaten Bengkulu Utara ke depannya
Responsivitas	Kepuasan Masyarakat Dan Dukungan Masyarakat	1. Berdasarkan hasil pemantauan di lapangan, sejauh mana masyarakat merasa puas dengan pelaksanaan dan hasil akhir dari kebijakan yang telah berjalan ini? 2. Bagaimana bentuk dukungan atau partisipasi aktif yang ditunjukkan oleh masyarakat dalam menyukseskan implementasi kebijakan ini?
Ketepatan	Ketepatan Manfaat Kebijakan	1. Apakah <i>output</i> atau hasil nyata dari kebijakan ini sudah benar-benar dirasakan oleh kelompok sasaran (<i>target groups</i>) yang direncanakan sejak awal?

		2. Bagaimana kebijakan ini mampu menjawab atau menyelesaikan akar permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat di wilayah tersebut?
--	--	---



Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

L.IDENTITAS RESPONDEN (KABID UPTD LABORATORIUM)

Nama :

Jabatan :

II.DAFTAR PERTANYAAN

Indikator	Aspek Penelitian	Pertanyaan
Efektivitas	Pengurangan Pencemaran Air Dan Partisipasi Masyarakat	1.Bagaimana hasil pemantauan kualitas air yang dilakukan oleh laboratorium dalam mendukung upaya pengurangan pencemaran air di Kabupaten Bengkulu Utara? 2.Apakah masyarakat pernah terlibat dalam kegiatan pemantauan atau pelaporan kondisi kualitas air yang kemudian ditindaklanjuti oleh laboratorium?
Efisiensi	Penggunaan Sumber Daya Anggaran Dan Ketepatan Pelaksanaan Pengawasan	1.Bagaimana pemanfaatan fasilitas laboratorium, peralatan, dan anggaran yang tersedia dalam kegiatan pengujian kualitas air? 2.Bagaimana proses pengambilan sampel dan pengujian kualitas air dilakukan agar hasilnya dapat diperoleh secara tepat dan akurat?

Kecukupan	Upaya Memenuhi Kebutuhan Pengendalian Pencemaran Dan Sumber Daya Manusia(Sdm)	1.Apakah sarana, prasarana, dan metode pengujian yang dimiliki laboratorium saat ini sudah cukup untuk mendukung pengendalian pencemaran air? 2.Bagaimana kondisi sumber daya manusia di laboratorium dalam melaksanakan kegiatan pengujian dan analisis kualitas air?
Pemerataan	Kemudahan Akses Informasi Dan Keterjangkauan Pengawasan	1.Bagaimana laboratorium memastikan bahwa pengujian kualitas air dapat dilakukan pada berbagai wilayah yang berpotensi mengalami pencemaran di Kabupaten Bengkulu Utara? 2.Bagaimana hasil pengujian kualitas air disampaikan kepada bidang terkait atau masyarakat yang membutuhkan informasi tersebut
Responsivitas	Kepuasan Masyarakat Dan Dukungan Masyarakat	1.Bagaimana laboratorium menindaklanjuti permintaan pengujian atau laporan masyarakat terkait dugaan pencemaran air? 2.Bagaimana tanggapan dan dukungan masyarakat terhadap kegiatan pemantauan dan pengujian kualitas air yang dilakukan oleh laboratorium?
Ketepatan	Ketepatan Manfaat Kebijakan	1.Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana hasil pengujian laboratorium dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan penanganan masalah

		pencemaran air di Kabupaten Bengkulu Utara?
--	--	---



Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

L.IDENTITAS RESPONDEN BPDAS (BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI)

Nama :

Jabatan :

II.DAFTAR PERTANYAAN

Indikator	Aspek penelitian	Pertanyaan
Efektivitas	Pengurangan Pencemaran Air Dan Partisipasi Masyarakat	1.Bagaimana kondisi kualitas daerah aliran sungai (DAS) di Kabupaten Bengkulu Utara menurut hasil pemantauan yang dilakukan oleh BPDAS? 2.Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pelestarian DAS dan upaya pencegahan pencemaran air?
Efisiensi	Penggunaan Sumber Daya Anggaran Dan Ketepatan Pelaksanaan Pengawasan	1.Bagaimana pemanfaatan sumber daya, program, dan anggaran yang berkaitan dengan pengelolaan DAS untuk mendukung kualitas sumber daya air? 2.Bagaimana koordinasi dan pelaksanaan pemantauan kondisi DAS dilakukan untuk mendukung pengawasan terhadap potensi pencemaran air?
Kecukupan	Upaya Memenuhi Kebutuhan Pengendalian Pencemaran Dan	1.Menurut Bapak/Ibu, apakah upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah dalam pengendalian pencemaran air sudah

	Sumber Daya Manusia(Sdm)	cukup untuk menjaga kondisi DAS di Kabupaten Bengkulu Utara? 2.Bagaimana kecukupan sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan dan pemantauan DAS?
Pemerataan	Kemudahan Akses Informasi Dan Keterjangkauan Pengawasan	1.Bagaimana penyebaran informasi mengenai pentingnya menjaga kualitas DAS dan sumber daya air kepada masyarakat di berbagai wilayah? 2.Apakah kegiatan pemantauan dan pengelolaan DAS telah menjangkau seluruh wilayah yang memiliki potensi pencemaran air di Kabupaten Bengkulu Utara?
Responsivitas	Kepuasan Masyarakat Dan Dukungan Masyarakat	1.Bagaimana tanggapan BPDAS terhadap laporan atau keluhan masyarakat mengenai kerusakan DAS maupun pencemaran air yang terjadi di wilayah Kabupaten Bengkulu Utara? 2.Bagaimana bentuk dukungan masyarakat terhadap program pelestarian DAS dan pengendalian pencemaran air yang selama ini dilaksanakan?
Ketepatan	Ketepatan Manfaat Kebijakan	1.Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana kebijakan pengendalian pencemaran air yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah telah memberikan manfaat bagi keberlanjutan DAS dan kualitas lingkungan di Kabupaten Bengkulu Utara?

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

L.IDENTITAS RESPONDEN (MASYARAKAT)

Nama :

Pekerjaan :

II.DAFTAR PERTANYAAN

Indikator	Aspek penelitian	Pertanyaan
Efektivitas	Pengurangan Pencemaran Air Dan Partisipasi Masyarakat	1.Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kondisi kualitas air di lingkungan sekitar saat ini dibandingkan dengan beberapa tahun yang lalu?? 2.Apakah Bapak/Ibu pernah terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian pencemaran air, seperti sosialisasi, gotong royong, atau pelaporan pencemaran?
Efisiensi	Penggunaan Sumber Daya Anggaran Dan Ketepatan Pelaksanaan Pengawasan	1.Menurut Bapak/Ibu, apakah kegiatan pengendalian pencemaran air yang dilakukan pemerintah sudah berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan masyarakat? 2.Apakah Bapak/Ibu pernah melihat atau mengetahui adanya kegiatan pengawasan terhadap pencemaran air yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup
Kecukupan	Upaya Memenuhi Kebutuhan Pengendalian Pencemaran Dan Sumber Daya Manusia(Sdm)	1.Menurut Bapak/Ibu, apakah upaya yang dilakukan pemerintah selama ini sudah cukup untuk mengatasi masalah pencemaran air di wilayah ini? 2.Menurut Bapak/Ibu, apakah petugas yang menangani masalah pencemaran air sudah memadai dalam menjalankan tugasnya?

Pemerataan	Kemudahan Akses Informasi Dan Keterjangkauan Pengawasan	1. Apakah Bapak/Ibu mudah memperoleh informasi mengenai pencemaran air dan upaya pengendaliannya dari pemerintah? 2. Menurut Bapak/Ibu, apakah pengawasan terhadap pencemaran air telah dilakukan secara merata di seluruh wilayah yang berpotensi mengalami pencemaran?
Responsivitas	Kepuasan Masyarakat Dan Dukungan Masyarakat	1. Jika terjadi pencemaran air dan masyarakat menyampaikan keluhan atau laporan, bagaimana tanggapan pemerintah atau Dinas Lingkungan Hidup terhadap laporan tersebut? 2. Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan masyarakat dalam menjaga kualitas air dan mendukung kebijakan pengendalian pencemaran air?
Ketepatan	Ketepatan Manfaat Kebijakan	1. Menurut Bapak/Ibu, apakah kebijakan pengendalian pencemaran air yang dilakukan pemerintah sudah memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat dan lingkungan sekitar? Mengapa?

Lampiran 6

TRANSKIP WAWANCARA

(Informan Dari Kepala Dinas Lingkungan Hidup Bengkulu Utara)

L.IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Parpen Siregar,S.Tp,M.Si

Jabatan :Kepala Dinas Lingkungan Hidup

II.HASIL WAWANCARA

Tanya	Bagaimana hasil pelaksanaan kebijakan pengendalian pencemaran air dalam mengurangi tingkat pencemaran air di Kabupaten Bengkulu Utara?
Jawab	Pelaksanaan kebijakan pengendalian pencemaran air sudah memberikan hasil dalam mengurangi pencemaran air melalui kegiatan pemantauan kualitas air, pengawasan, dan sosialisasi kepada masyarakat. Namun, hasilnya belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat beberapa sumber pencemaran dari aktivitas masyarakat dan kegiatan usaha
Tanya	Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung pelaksanaan kebijakan pengendalian pencemaran air yang telah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup?
Jawab	Jadi, partisipasi masyarakat itu bisa diwujudkan dengan cara mereka menyampaikan informasi. Menyampaikan informasi kalau ada gangguan terhadap kualitas air, misalkan ada pencemaran atau gangguan lainnya. Mereka bisa menyampaikan pengaduan atau laporan. Itu salah satu wujud dari partisipasi masyarakat.
Tanya	Bagaimana pemanfaatan sumber daya dan anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan program pengendalian pencemaran air?
Jawab	Sumber daya dan anggaran yang tersedia dimanfaatkan untuk kegiatan pemantauan kualitas air, pengawasan, sosialisasi, serta pembinaan kepada masyarakat dan pelaku usaha. Meskipun anggaran yang tersedia masih terbatas, pelaksanaan program tetap diupayakan berjalan sesuai dengan prioritas dan kebutuhan di lapangan

Tanya	Bagaimana pelaksanaan kegiatan pengawasan terhadap sumber-sumber pencemaran air dilakukan agar berjalan secara tepat dan efisien?
Jawab	Kegiatan pengawasan dilakukan secara berkala pada lokasi yang berpotensi menimbulkan pencemaran air. Pengawasan difokuskan pada titik-titik prioritas sehingga penggunaan waktu, tenaga, dan anggaran dapat lebih efisien serta hasil pengawasan menjadi lebih optimal
Tanya	Upaya apa saja yang telah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup untuk memenuhi kebutuhan pengendalian pencemaran air di Kabupaten Bengkulu Utara?
Jawab	Upaya yang dilakukan, yang pertama, Dinas Lingkungan Hidup secara berkala melakukan pengukuran kualitas air. Di mana titik-titiknya dan berapa periode pengukurannya. Titik-titiknya itu sudah ditentukan, demikian juga waktunya. Itu dilakukan secara berkala. Kemudian yang kedua, kita juga selalu melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk bisa menjaga kualitas air. Kualitas air supaya kemampuan masyarakat atau kesadaran masyarakat itu meningkat akan pentingnya air yang baik, ya. Jadi, pada saat itu disampaikan, baik dalam acara sosialisasi resmi maupun pada saat Musrenbang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan) di kecamatan.
Tanya	Bagaimana kondisi dan kecukupan sumber daya manusia yang dimiliki dalam mendukung pelaksanaan pengendalian pencemaran air?
Jawab	Sumber daya manusia yang dimiliki saat ini cukup mendukung pelaksanaan pengendalian pencemaran air. Namun, masih diperlukan peningkatan kapasitas dan penambahan personel pada bidang tertentu agar pelaksanaan pengawasan dan pemantauan dapat berjalan lebih optimal."
Tanya	Bagaimana Dinas Lingkungan Hidup menyampaikan informasi terkait pengendalian pencemaran air kepada masyarakat di seluruh wilayah Kabupaten Bengkulu Utara?
Jawab	Yang pertama, cara menyampaikannya melalui dokumen laporan kinerja dan juga kita setiap tahun itu menyusun yang namanya Buku Status Lingkungan Hidup Daerah. Jadi, Buku Status Lingkungan Hidup Daerah atau SLHD, itu yang diterbitkan dan itu bisa diakses oleh masyarakat.
Tanya	Bagaimana pelaksanaan pengawasan pencemaran air dilakukan agar dapat menjangkau seluruh wilayah yang berpotensi mengalami pencemaran?
Jawab	Kalau pemantauannya, itu dilakukan pada titik-titik tertentu seperti yang sudah disampaikan di awal. Jadi, pada badan air tertentu itu dilakukan... sudah ada titik-titiknya. Tapi untuk yang bersifat insidental, pada saat terjadi pencemaran di satu titik, itu bisa saja langsung dilakukan. Tapi yang

	dilakukan secara berkala itu hanya pada titik-titik tertentu, karena tidak mungkin semuanya dilakukan pengukuran, kan? Dan itu ada metode statistiknya juga.
Tanya	Bagaimana tanggapan Dinas Lingkungan Hidup terhadap keluhan atau pengaduan masyarakat terkait pencemaran air, dan sejauh mana dukungan masyarakat terhadap kebijakan tersebut?
Jawab	Yang dilakukan, setiap ada pengaduan, itu Dinas Lingkungan Hidup pasti turun. Pasti turun untuk melakukan verifikasi atas kebenaran laporan tersebut. Jadi, yang kita lakukan setiap ada pengaduan, pasti kita turun, kita verifikasi kebenarannya.
Tanya	Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana kebijakan pengendalian pencemaran air telah memberikan manfaat yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan bagi masyarakat dan lingkungan?
Jawab	Menurut saya, kebijakan pengendalian pencemaran air yang telah dilaksanakan sudah memberikan manfaat yang cukup baik bagi masyarakat maupun lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari adanya kegiatan pemantauan kualitas air secara berkala, pengawasan terhadap sumber-sumber pencemaran, serta upaya pembinaan kepada masyarakat dan pelaku usaha agar tidak membuang limbah secara sembarangan. Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga kualitas sumber daya air sehingga tetap dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berbagai kebutuhan. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya dan masih adanya aktivitas masyarakat yang berpotensi mencemari air, secara umum kebijakan ini telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dan menjaga kondisi lingkungan perairan di Kabupaten Bengkulu Utara

Lampiran 7

TRANSKIP WAWANCARA

(Informan Dari Kepala Bidang Tata Lingkungan)

L.IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Mursyidah, St.M, Eng

Jabatan : Kepala Bidang Tata Lingkungan

II.HASIL WAWANCARA

Tanya	Bagaimana peran Bidang Tata Lingkungan dalam mendukung pelaksanaan kebijakan pengendalian pencemaran air di Kabupaten Bengkulu Utara?
Jawab	Perannya adalah menerbitkan instrumen pencegahan pencemaran lingkungan. Di bidang ini, dikeluarkan Persetujuan Lingkungan yang dasarnya adalah AMDAL, UKL-UPL, dan SPPL. Jadi, inti pokok atau pintu awal kebijakan pencegahan pencemaran itu mulanya dari bidang ini. Tanpa Persetujuan Lingkungan, pelaku usaha tidak bisa melaksanakan kegiatannya.
Tanya	Apa saja kegiatan atau program yang dilakukan oleh Bidang Tata Lingkungan yang berkaitan dengan upaya pencegahan dan pengendalian pencemaran air?
Jawab	Yang pertama menerbitkan regulasi berupa Perda RPPLH (Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup) yang berlaku untuk jangka waktu 30 tahun sebagai induknya terus Menerbitkan Persetujuan Lingkungan (AMDAL, UKL-UPL, SPPL) dan Menjalankan program Proklam (Program Kampung Iklim) untuk ketahanan terhadap perubahan iklim (misalnya mengatasi gas metana dari sampah-sampah, penggunaan BBM, dll).
Tanya	Bagaimana proses perencanaan kebijakan atau program lingkungan yang dilakukan oleh Bidang Tata Lingkungan dalam menangani permasalahan pencemaran air?
Jawab	Proses perencanaan dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan pencemaran air di lapangan, mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan, kemudian menyusun program dan kegiatan yang sesuai dengan

	kebutuhan serta kebijakan yang berlaku. Perencanaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan dan prioritas daerah.
Tanya	Bagaimana pemanfaatan sumber daya yang tersedia, seperti anggaran, tenaga kerja, dan sarana pendukung dalam mendukung pelaksanaan program pengendalian pencemaran air?
Jawab	Kondisi sumber daya yang dimiliki masih terbatas. Jumlah SDM belum mencukupi kebutuhan, meskipun telah diajukan penambahan tenaga kerja melalui analisis jabatan. Anggaran yang tersedia juga masih minim sehingga program dilaksanakan secara efisien sesuai prioritas. Selain itu, sarana dan prasarana belum memadai, seperti keterbatasan kendaraan operasional lapangan serta peralatan pendukung seperti kamera dan GPS.
Tanya	Bagaimana koordinasi Bidang Tata Lingkungan dengan bidang lain di Dinas Lingkungan Hidup maupun pihak luar dalam upaya pengendalian pencemaran air?
Jawab	Koordinasi dilakukan dengan bidang lain di Dinas Lingkungan Hidup maupun pihak luar sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing. Kerja sama dilakukan dalam kegiatan pemantauan, pengawasan, penanganan pengaduan, serta penyelesaian permasalahan pencemaran air agar pelaksanaan program dapat berjalan lebih efektif.
Tanya	Bagaimana keterlibatan masyarakat atau pelaku usaha dalam mendukung kebijakan pengendalian pencemaran air menurut Bidang Tata Lingkungan?
Jawab	Keterlibatan masyarakat dan pelaku usaha dilakukan melalui partisipasi dalam menjaga lingkungan, melaporkan dugaan pencemaran, serta mengikuti arahan dan pembinaan dari Dinas Lingkungan Hidup. Pelaku usaha juga diharapkan memenuhi ketentuan pengelolaan limbah agar tidak menimbulkan pencemaran air.
Tanya	Apa saja kendala yang dihadapi Bidang Tata Lingkungan dalam mendukung pelaksanaan kebijakan pengendalian pencemaran air di Kabupaten Bengkulu Utara?
Jawab	Kendala utamanya adalah keterbatasan operasional kekurangan sumber daya manusia (SDM), fasilitas sangat kurang (tidak ada kendaraan operasional lapangan, kurang alat GPS, dan kamera) dan Anggaran yang terbatas sehingga harus melakukan efisiensi ketat.
Tanya	Apa upaya atau strategi yang dilakukan Bidang Tata Lingkungan untuk meningkatkan pengendalian pencemaran air di Kabupaten Bengkulu Utara ke depannya?

Jawab	Upaya ke depan yang dilakukan yaitu menyusun Perda RPPLMA (Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Mutu Air) secara bertahap setelah dokumen RPPLH selesai. Selain itu, Dinas Lingkungan Hidup akan memperketat SOP Persetujuan Lingkungan, meningkatkan jumlah dan kualitas SDM melalui rekrutmen CPNS/PPPK serta diklat atau bimtek, dan memperkuat koordinasi pengawasan dengan PTSP serta instansi terkait seperti Dinas Perkebunan dan Dinas Penanaman Modal.
Tanya	Bagaimana bentuk dukungan atau partisipasi aktif yang ditunjukkan oleh masyarakat dalam menyukseskan implementasi kebijakan ini?
Jawab	Bentuk dukungan masyarakat dilakukan melalui kepedulian dalam menjaga lingkungan, ikut melakukan pengawasan, serta melaporkan apabila terdapat dugaan pencemaran air. Selain itu, masyarakat juga berperan dengan mengikuti sosialisasi dan arahan yang diberikan oleh Dinas Lingkungan Hidup."
Tanya	Apakah <i>output</i> atau hasil nyata dari kebijakan ini sudah benar-benar dirasakan oleh kelompok sasaran (<i>target groups</i>) yang direncanakan sejak awal?
Jawab	Hasil dari kebijakan ini sudah mulai dirasakan oleh masyarakat melalui adanya peningkatan pengawasan, pemantauan kualitas air, dan upaya pencegahan pencemaran. Namun, hasilnya belum sepenuhnya maksimal karena masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan di lapangan
Tanya	Bagaimana kebijakan ini mampu menjawab atau menyelesaikan akar permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat di wilayah tersebut?
Jawab	Kebijakan ini mampu menjawab permasalahan pencemaran air melalui kegiatan pengawasan, pemantauan kualitas air, serta pengendalian terhadap sumber-sumber pencemaran. Namun, penyelesaian akar masalah masih membutuhkan kerja sama dari masyarakat, pelaku usaha, dan instansi terkait agar pencemaran dapat dikurangi secara berkelanjutan

Lampiran 8

TRANSKIP WAWANCARA

(Informan Dari Kepala Bidang UPTD Laboratorium)

L.IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Novika Ratnasari.ST

Jabatan : Kepala Bidang UPTD Laboratorium

II.HASIL WAWANCARA

Tanya	Bagaimana hasil pemantauan kualitas air yang dilakukan oleh laboratorium dalam mendukung upaya pengurangan pencemaran air di Kabupaten Bengkulu Utara?
Jawab	Kalau kami dari laboratorium, untuk masalah pencemaran air dan dukungannya, kami itu melakukan pengujian atau pemantauan itu hampir setiap bulan. Setiap bulan ke perusahaan atau ke setiap usaha lah yang mengeluarkan limbah.
Tanya	Apakah masyarakat pernah terlibat dalam kegiatan pemantauan atau pelaporan kondisi kualitas air yang kemudian ditindaklanjuti oleh laboratorium?
Jawab	Oh kalau untuk kapasitas masyarakat ya, warga, itu sih pernah ya tapi tidak sering ya. Untuk pengaduan, kita akan turunnya sama-sama masyarakat. Baru setelah turun sama-sama masyarakat sama kami dan pelaku usaha, itu untuk diuji.
Tanya	Bagaimana pemanfaatan fasilitas laboratorium, peralatan, dan anggaran yang tersedia dalam kegiatan pengujian kualitas air?
Jawab	Kalau di laboratorium fasilitasnya untuk sekarang ya itu memadai. Kita sudah mempunyai untuk pengujian air. Itu kalau untuk air ada air limbah, air sungai, air tanah. Nah, sekarang kalau udara kita belum punya. Kalau untuk air, kita sudah memiliki dan parameternya juga kita sudah terakreditasi. Pengujinya juga, analisisnya, sudah kompeten.
Tanya	Bagaimana proses pengambilan sampel dan pengujian kualitas air dilakukan agar hasilnya dapat diperoleh secara tepat dan akurat?
Jawab	Proses pengambilan sampel dilakukan pada titik-titik pemantauan yang telah ditentukan, kemudian sampel diuji melalui laboratorium sesuai

	dengan standar yang berlaku. Hal ini dilakukan agar hasil pengujian kualitas air dapat memberikan data yang tepat dan akurat sebagai dasar pengawasan dan pengendalian pencemaran air.
Tanya	Apakah sarana, prasarana, dan metode pengujian yang dimiliki laboratorium saat ini sudah cukup untuk mendukung pengendalian pencemaran air?
Jawab	Sarana, prasarana, dan metode pengujian laboratorium saat ini sudah mendukung kegiatan pengendalian pencemaran air, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam fasilitas dan peralatan. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan agar pengujian kualitas air dapat berjalan lebih optimal.
Tanya	Bagaimana kondisi sumber daya manusia di laboratorium dalam melaksanakan kegiatan pengujian dan analisis kualitas air?
Jawab	Kalau untuk SDM-nya di laboratorium ini ya mereka rata-rata sudah kompetensi ya Mbak ya, karena mereka memiliki... apa karena mereka ini sudah dilatih gitu loh. Pokoknya karena kita lab-nya akreditasi, jadi mereka sudah... untuk SDM-nya sudah kompeten.
Tanya	Bagaimana laboratorium memastikan bahwa pengujian kualitas air dapat dilakukan pada berbagai wilayah yang berpotensi mengalami pencemaran di Kabupaten Bengkulu Utara?
Jawab	Laboratorium memastikan pengujian dilakukan dengan menentukan titik pemantauan berdasarkan lokasi yang berpotensi mengalami pencemaran. Pengambilan sampel dilakukan secara berkala sesuai kebutuhan agar kondisi kualitas air di wilayah Kabupaten Bengkulu Utara dapat diketahui dan dipantau
Tanya	Bagaimana hasil pengujian kualitas air disampaikan kepada bidang terkait atau masyarakat yang membutuhkan informasi tersebut?
Jawab	Oh kalau misalnya untuk pengaduan ya kita sampaikan ke mereka. Kalau di lab ini kan ada yang ibaratnya dari perusahaan minta diuji tiap bulan, itu kalau kesampiannya khusus untuk perusahaan ya. Kalau yang masyarakat pasti kita sampaikan hasilnya seperti apa.
Tanya	Bagaimana laboratorium menindaklanjuti permintaan pengujian atau laporan masyarakat terkait dugaan pencemaran air?
Jawab	Apabila terdapat permintaan pengujian atau laporan dugaan pencemaran dari masyarakat, laboratorium akan menindaklanjuti dengan melakukan pengambilan sampel di lokasi yang dilaporkan dan melakukan pengujian

	kualitas air sesuai prosedur. Hasil pengujian kemudian menjadi dasar untuk dilakukan tindak lanjut oleh bidang terkait
Tanya	Bagaimana tanggapan dan dukungan masyarakat terhadap kegiatan pemantauan dan pengujian kualitas air yang dilakukan oleh laboratorium?
Jawab	Tanggapannya sejauh ini mereka ya apa ya, ibaratnya sangat-sangat terbantu ya karena ada lab ya. Jadi mereka tahu kondisi misalnya kondisi air sungai seperti apa, apakah itu tercemar atau tidak. Kan kita ya yang mengeluarkan hasilnya. Jadi mereka sangat-sangat ibaratnya mendukung.
Tanya	Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana hasil pengujian laboratorium dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan penanganan masalah pencemaran air di Kabupaten Bengkulu Utara?
Jawab	Hasil pengujian yang dilakukan oleh laboratorium sudah terjamin kualitasnya karena laboratorium telah terakreditasi. Selain itu, proses pengujian dilakukan oleh tenaga analis yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipastikan telah memenuhi standar yang berlaku, termasuk sesuai dengan ketentuan SNI.

Lampiran 9

TRANSKIP WAWANCARA

(Informan Dari Kepala Seksi Rehabilitasi Hutan dan Lahan BPDAS)

L.IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Witarya,S.Hut.Eng

Jabatan : Kepala Seksi Rehabilitasi Hutan dan Lahan

II.HASIL WAWANCARA

Tanya	Bagaimana kondisi kualitas daerah aliran sungai (DAS) di Kabupaten Bengkulu Utara menurut hasil pemantauan yang dilakukan oleh BPDAS?
Jawab	Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan, kondisi kualitas daerah aliran sungai (DAS) di Kabupaten Bengkulu Utara secara umum masih tergolong baik. Hal ini didukung oleh posisi wilayah yang sebagian besar berada pada bagian tengah DAS Danau Tes, sehingga ketersediaan air relatif stabil sepanjang tahun dan risiko banjir maupun kekeringan tidak terlalu tinggi. Masyarakat masih dapat memanfaatkan air sungai untuk kebutuhan sehari-hari, pertanian, dan kegiatan lainnya. Meskipun demikian, pada beberapa lokasi tertentu ditemukan indikasi penurunan kualitas air yang disebabkan oleh aktivitas manusia, seperti perkebunan, pertambangan emas, dan pertambangan batu bara. Aktivitas tersebut dapat meningkatkan sedimentasi, kekeruhan air, serta menyebabkan pendangkalan sungai yang berpotensi menurunkan kualitas lingkungan perairan.
Tanya	Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pelestarian DAS dan upaya pencegahan pencemaran air?
Jawab	Keterlibatan masyarakat dalam pelestarian daerah aliran sungai di Kabupaten Bengkulu Utara secara umum cukup baik. Masyarakat menunjukkan dukungan terhadap berbagai program rehabilitasi lingkungan yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun instansi terkait. Dukungan tersebut terlihat dari partisipasi masyarakat dalam kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan serta kesediaan mereka untuk menjaga kawasan yang telah direhabilitasi. Partisipasi masyarakat menjadi faktor penting dalam mendukung upaya pencegahan pencemaran air dan pemulihan lingkungan. Dengan adanya dukungan masyarakat, pelaksanaan program pelestarian lingkungan dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Tanya	Bagaimana pemanfaatan sumber daya, program, dan anggaran yang berkaitan dengan pengelolaan DAS untuk mendukung kualitas sumber daya air?
Jawab	Kalau untuk pemanfaatan sumber daya, program, dan anggaran, selama ini kami fokus pada kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan (RHL), penanaman pohon, serta pembangunan sarana konservasi tanah dan air. Kegiatan tersebut dilakukan untuk menjaga kondisi DAS agar tetap berfungsi dengan baik dan dapat mendukung ketersediaan serta kualitas sumber daya air. Namun, karena anggaran yang tersedia masih terbatas, kami harus menentukan lokasi-lokasi yang menjadi prioritas penanganan terlebih dahulu. Jadi belum semua wilayah yang membutuhkan penanganan dapat dilaksanakan secara bersamaan,
Tanya	Bagaimana koordinasi dan pelaksanaan pemantauan kondisi DAS dilakukan untuk mendukung pengawasan terhadap potensi pencemaran air?
Jawab	Untuk pemantauan kondisi DAS, kami melakukan koordinasi dengan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, KPH, dinas terkait, dan masyarakat yang berada di sekitar DAS. Pemantauan dilakukan untuk melihat kondisi lahan, aliran sungai, serta aktivitas yang berpotensi menyebabkan kerusakan lingkungan atau pencemaran air. Selain itu, informasi dari masyarakat juga menjadi salah satu bahan yang kami gunakan dalam melihat kondisi DAS di lapangan
Tanya	Menurut Bapak/Ibu, apakah upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah dalam pengendalian pencemaran air sudah cukup untuk menjaga kondisi DAS di Kabupaten Bengkulu Utara?
Jawab	Upaya yang dilakukan pemerintah daerah dalam pengendalian pencemaran air telah memberikan dampak positif terhadap kondisi lingkungan, terutama melalui berbagai program pemulihan kawasan yang mengalami kerusakan. Namun, apabila dilihat dari luasnya permasalahan yang ada, upaya tersebut masih belum sepenuhnya mencukupi. Masih terdapat berbagai aktivitas yang berpotensi menimbulkan pencemaran dan kerusakan lingkungan, sementara pelaksanaan program juga menghadapi keterbatasan anggaran dan sumber daya. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan program pengendalian pencemaran air agar tujuan pelestarian lingkungan dapat tercapai secara optimal.
Tanya	Bagaimana kecukupan sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan dan pemantauan DAS?
Jawab	Kalau dilihat dari luas wilayah yang harus dipantau, tentu jumlah sumber daya manusia yang ada saat ini masih perlu ditingkatkan. Wilayah DAS yang cukup luas membutuhkan pengawasan yang tidak sedikit. Namun

	demikian, petugas yang ada tetap berupaya menjalankan tugas pemantauan dan pengelolaan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Untuk membantu pelaksanaan kegiatan, kami juga bekerja sama dengan instansi terkait dan kelompok masyarakat setempat,
Tanya	Bagaimana penyebaran informasi mengenai pentingnya menjaga kualitas DAS dan sumber daya air kepada masyarakat di berbagai wilayah?
Jawab	Penyebaran informasi kepada masyarakat dilakukan melalui berbagai program dan kegiatan yang berkaitan dengan rehabilitasi hutan dan lahan. Informasi disampaikan sejak tahap perencanaan, pembentukan kelembagaan masyarakat, hingga pelaksanaan kegiatan di lapangan. Melalui proses tersebut, masyarakat memperoleh pemahaman mengenai pentingnya menjaga kualitas daerah aliran sungai dan sumber daya air. Selain melalui sosialisasi, penyampaian informasi juga dilakukan melalui kegiatan nyata seperti penanaman pohon, pembangunan sarana konservasi tanah dan air, serta program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesadaran lingkungan.
Tanya	Apakah kegiatan pemantauan dan pengelolaan DAS telah menjangkau seluruh wilayah yang memiliki potensi pencemaran air di Kabupaten Bengkulu Utara?
Jawab	Secara umum kegiatan pemantauan dan pengelolaan DAS sudah dilakukan pada beberapa wilayah yang dianggap prioritas. Akan tetapi, karena wilayah yang cukup luas serta keterbatasan anggaran dan tenaga yang tersedia, kegiatan tersebut belum sepenuhnya menjangkau seluruh lokasi yang memiliki potensi pencemaran air. Oleh karena itu, kami lebih memprioritaskan daerah yang tingkat kerusakan atau potensi pencemarannya lebih tinggi untuk mendapatkan penanganan terlebih dahulu
Tanya	Bagaimana tanggapan BPDAS terhadap laporan atau keluhan masyarakat mengenai kerusakan DAS maupun pencemaran air yang terjadi di wilayah Kabupaten Bengkulu Utara?
Jawab	BPDAS menanggapi setiap laporan atau keluhan masyarakat dengan melakukan identifikasi terhadap penyebab permasalahan yang terjadi. Dalam penanganannya, BPDAS memandang bahwa kerusakan daerah aliran sungai bukan hanya menjadi tanggung jawab satu instansi, tetapi merupakan tanggung jawab bersama berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, sektor kehutanan, pertanian, perkebunan, dan masyarakat. Setiap aduan yang diterima akan dianalisis berdasarkan kondisi di lapangan. Apabila ditemukan permasalahan yang masih dapat diperbaiki melalui program yang sedang berjalan, maka akan dilakukan tindak lanjut sesuai kebutuhan dan kewenangan yang dimiliki.

Tanya	Bagaimana bentuk dukungan masyarakat terhadap program pelestarian DAS dan pengendalian pencemaran air yang selama ini dilaksanakan?
Jawab	Secara umum masyarakat memberikan dukungan yang cukup baik terhadap program pelestarian DAS yang kami laksanakan. Hal ini terlihat dari kesediaan masyarakat untuk menerima program rehabilitasi hutan dan lahan, ikut serta dalam kegiatan penanaman, serta membantu menjaga tanaman yang telah ditanam. Selain itu, masyarakat juga cukup terbuka terhadap kegiatan yang bertujuan memperbaiki kondisi lingkungan. Dukungan tersebut sangat penting karena keberhasilan pelestarian DAS dan pengendalian pencemaran air tidak hanya bergantung pada pemerintah, tetapi juga pada partisipasi masyarakat
Tanya	Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana kebijakan pengendalian pencemaran air yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah telah memberikan manfaat bagi keberlanjutan DAS dan kualitas lingkungan di Kabupaten Bengkulu Utara?
Jawab	Kebijakan pengendalian pencemaran air yang dilaksanakan pemerintah daerah telah memberikan manfaat dalam mendukung upaya pelestarian daerah aliran sungai dan menjaga kualitas lingkungan. Namun, keberhasilan kebijakan tersebut sangat bergantung pada keterlibatan seluruh pihak, baik pemerintah, masyarakat, pelaku usaha, maupun instansi terkait. Masih terdapat berbagai aktivitas yang berpotensi menyebabkan pencemaran air, seperti kegiatan industri, perkebunan, dan pertambangan. Oleh karena itu, diperlukan penegakan aturan yang lebih konsisten serta peningkatan pengawasan terhadap aktivitas yang berpotensi merusak lingkungan agar manfaat kebijakan dapat dirasakan secara maksimal dan berkelanjutan.

Lampiran 10

TRANSKIP WAWANCARA

(Informan Dari Masyarakat Desa Tanjung Harapan)

L.IDENTITAS RESPONDEN

Nama :Rosmiati

Pekerjaan :Ibu Rumah Tangga

II.HASIL WAWANCARA

Tanya	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kondisi kualitas air di lingkungan sekitar saat ini dibandingkan dengan beberapa tahun yang lalu??
Jawab	Menurut saya kondisi kualitas air saat ini sudah sedikit lebih baik dibandingkan beberapa tahun yang lalu. Dulu air sungai sering terlihat keruh terutama setelah hujan atau ketika ada aktivitas tertentu di sekitar sungai. Sekarang kondisinya sudah agak membaik meskipun kadang-kadang masih terlihat keruh pada waktu tertentu. Secara umum masyarakat sudah mulai lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan sehingga kondisi air tidak seburuk sebelumnya.
Tanya	Apakah Bapak/Ibu pernah terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian pencemaran air, seperti sosialisasi, gotong royong, atau pelaporan pencemaran?
Jawab	Ya, saya pernah mengikuti kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan dan saluran air bersama warga sekitar. Selain itu saya juga pernah mengikuti sosialisasi yang disampaikan oleh pihak desa mengenai pentingnya menjaga kebersihan sungai dan tidak membuang sampah sembarangan. Menurut saya kegiatan seperti ini cukup membantu meningkatkan kesadaran masyarakat.
Tanya	Menurut Bapak/Ibu, apakah kegiatan pengendalian pencemaran air yang dilakukan pemerintah sudah berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan masyarakat?
Jawab	Menurut saya kegiatan yang dilakukan pemerintah sudah cukup baik. Beberapa kali ada kegiatan kebersihan lingkungan dan penyampaian informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kualitas air. Walaupun belum sepenuhnya mengatasi masalah pencemaran, tetapi upaya yang dilakukan sudah memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar.

Tanya	Apakah Bapak/Ibu pernah melihat atau mengetahui adanya kegiatan pengawasan terhadap pencemaran air yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup?
Jawab	Saya pernah mendengar dan mengetahui adanya petugas yang melakukan pemantauan ke beberapa lokasi yang dianggap berpotensi menimbulkan pencemaran. Meskipun saya tidak selalu melihat secara langsung, informasi tersebut sering disampaikan oleh pemerintah desa maupun masyarakat sekitar.
Tanya	Menurut Bapak/Ibu, apakah upaya yang dilakukan pemerintah selama ini sudah cukup untuk mengatasi masalah pencemaran air di wilayah ini?
Jawab	Menurut saya upaya yang dilakukan sudah cukup membantu, tetapi masih perlu ditingkatkan lagi. Pencemaran air merupakan masalah yang tidak bisa diselesaikan dalam waktu singkat sehingga diperlukan pengawasan dan tindakan yang berkelanjutan agar hasilnya lebih maksimal.
Tanya	Menurut Bapak/Ibu, apakah petugas yang menangani masalah pencemaran air sudah memadai dalam menjalankan tugasnya?
Jawab	Menurut saya petugas yang ada sudah berusaha menjalankan tugasnya dengan baik. Mereka melakukan pengawasan dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat. Namun jika jumlah petugas dan fasilitas pendukung ditambah, saya rasa penanganan masalah pencemaran air bisa menjadi lebih efektif.
Tanya	Apakah Bapak/Ibu mudah memperoleh informasi mengenai pencemaran air dan upaya pengendaliannya dari pemerintah?
Jawab	Informasi mengenai pencemaran air cukup mudah diperoleh melalui pemerintah desa, pertemuan masyarakat, maupun media sosial. Walaupun demikian, masih ada sebagian masyarakat yang kurang mendapatkan informasi sehingga perlu adanya sosialisasi yang lebih luas.
Tanya	Menurut Bapak/Ibu, apakah pengawasan terhadap pencemaran air telah dilakukan secara merata di seluruh wilayah yang berpotensi mengalami pencemaran?
Jawab	Menurut saya pengawasan sudah dilakukan di beberapa wilayah, tetapi masih ada daerah yang perlu mendapatkan perhatian lebih. Pengawasan yang merata sangat penting agar semua wilayah yang berpotensi mengalami pencemaran dapat ditangani dengan baik.

Tanya	Jika terjadi pencemaran air dan masyarakat menyampaikan keluhan atau laporan, bagaimana tanggapan pemerintah atau Dinas Lingkungan Hidup terhadap laporan tersebut?
Jawab	Setiap ada laporan dari masyarakat, biasanya pemerintah atau instansi terkait memberikan tanggapan dengan melakukan pengecekan ke lokasi. Walaupun prosesnya terkadang membutuhkan waktu, namun laporan masyarakat tetap ditindaklanjuti sesuai prosedur yang ada.
Tanya	Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan masyarakat dalam menjaga kualitas air dan mendukung kebijakan pengendalian pencemaran air?
Jawab	Masyarakat mendukung dengan cara menjaga kebersihan lingkungan, tidak membuang sampah ke sungai, serta ikut dalam kegiatan gotong royong yang diadakan secara rutin. Dukungan masyarakat sangat penting karena keberhasilan pengendalian pencemaran air tidak hanya bergantung pada pemerintah tetapi juga kesadaran masyarakat.
Tanya	Menurut Bapak/Ibu, apakah kebijakan pengendalian pencemaran air yang dilakukan pemerintah sudah memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat dan lingkungan sekitar? Mengapa?
Jawab	Menurut saya kebijakan tersebut sudah memberikan manfaat bagi masyarakat. Lingkungan menjadi lebih bersih dan masyarakat semakin memahami pentingnya menjaga kualitas air. Walaupun masih ada beberapa kendala, manfaatnya sudah mulai dirasakan oleh masyarakat sekitar.

Lampiran 11

TRANSKIP WAWANCARA

(Informan Dari Masyarakat Desa SidoMukti)

L.IDENTITAS RESPONDEN

Nama :Alfiah

Pekerjaan :Ibu Rumah Tangga

II.HASIL WAWANCARA

Tanya	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kondisi kualitas air di lingkungan sekitar saat ini dibandingkan dengan beberapa tahun yang lalu??
Jawab	Menurut pengamatan saya, kondisi kualitas air saat ini lebih baik dibandingkan beberapa tahun yang lalu. Dulu air sering terlihat keruh dan kurang layak digunakan untuk beberapa kebutuhan sehari-hari. Sekarang kondisinya relatif lebih baik walaupun sesekali masih terjadi perubahan kualitas air terutama saat musim hujan.
Tanya	Apakah Bapak/Ibu pernah terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian pencemaran air, seperti sosialisasi, gotong royong, atau pelaporan pencemaran?
Jawab	Saya pernah ikut kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan dan saluran air bersama warga. Selain itu saya juga pernah menghadiri sosialisasi yang membahas pentingnya menjaga lingkungan agar tidak terjadi pencemaran air. Kegiatan tersebut memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang dampak pencemaran terhadap kehidupan sehari-hari.
Tanya	Menurut Bapak/Ibu, apakah kegiatan pengendalian pencemaran air yang dilakukan pemerintah sudah berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan masyarakat?
Jawab	Menurut saya kegiatan pengendalian pencemaran air yang dilakukan pemerintah sudah berjalan cukup baik. Pemerintah telah melakukan beberapa program yang bertujuan menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat. Meskipun demikian, masih diperlukan peningkatan agar hasil yang diperoleh lebih optimal.
Tanya	Apakah Bapak/Ibu pernah melihat atau mengetahui adanya kegiatan pengawasan terhadap pencemaran air yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup?

Jawab	Saya mengetahui adanya kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh petugas dari instansi terkait. Informasi mengenai kegiatan tersebut biasanya disampaikan oleh pemerintah desa atau masyarakat yang melihat langsung kegiatan di lapangan.
Tanya	Menurut Bapak/Ibu, apakah upaya yang dilakukan pemerintah selama ini sudah cukup untuk mengatasi masalah pencemaran air di wilayah ini?
Jawab	Upaya yang dilakukan pemerintah menurut saya sudah cukup membantu dalam mengurangi masalah pencemaran air. Namun karena sumber pencemaran masih ada di beberapa tempat, maka diperlukan langkah yang lebih berkelanjutan agar masalah tersebut dapat dikendalikan dengan lebih baik.
Tanya	Menurut Bapak/Ibu, apakah petugas yang menangani masalah pencemaran air sudah memadai dalam menjalankan tugasnya?
Jawab	Menurut saya petugas yang menangani masalah pencemaran air sudah bekerja dengan baik sesuai tugas dan tanggung jawabnya. Akan tetapi jika didukung dengan sumber daya yang lebih memadai, hasil pengawasan dan penanganan pencemaran tentu akan menjadi lebih efektif.
Tanya	Apakah Bapak/Ibu mudah memperoleh informasi mengenai pencemaran air dan upaya pengendaliannya dari pemerintah?
Jawab	Saya cukup mudah memperoleh informasi mengenai pencemaran air melalui pemerintah desa, kegiatan masyarakat, maupun media sosial. Namun masih perlu adanya penyebaran informasi yang lebih luas agar seluruh masyarakat mendapatkan pemahaman yang sama.
Tanya	Menurut Bapak/Ibu, apakah pengawasan terhadap pencemaran air telah dilakukan secara merata di seluruh wilayah yang berpotensi mengalami pencemaran?
Jawab	Menurut saya pengawasan sudah dilakukan di berbagai wilayah yang dianggap berpotensi mengalami pencemaran. Walaupun demikian, masih ada beberapa lokasi yang perlu mendapatkan pengawasan lebih rutin agar tidak terjadi pencemaran yang lebih parah.
Tanya	Jika terjadi pencemaran air dan masyarakat menyampaikan keluhan atau laporan, bagaimana tanggapan pemerintah atau Dinas Lingkungan Hidup terhadap laporan tersebut?
Jawab	Ketika masyarakat menyampaikan laporan mengenai pencemaran air, pemerintah biasanya memberikan respons dengan melakukan pemeriksaan

	ke lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa laporan masyarakat tetap menjadi perhatian pemerintah dalam menjaga kualitas lingkungan.
Tanya	Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan masyarakat dalam menjaga kualitas air dan mendukung kebijakan pengendalian pencemaran air?
Jawab	Bentuk dukungan masyarakat yaitu menjaga kebersihan lingkungan, tidak membuang limbah ke sungai, serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang bertujuan menjaga kualitas air. Kesadaran masyarakat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program pengendalian pencemaran air.
Tanya	Menurut Bapak/Ibu, apakah kebijakan pengendalian pencemaran air yang dilakukan pemerintah sudah memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat dan lingkungan sekitar? Mengapa?
Jawab	Menurut saya kebijakan pengendalian pencemaran air sudah memberikan manfaat yang cukup baik. Selain membantu menjaga kualitas lingkungan, kebijakan tersebut juga meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan dan kelestarian sumber daya air.



Lampiran 12

TRANSKIP WAWANCARA

(Informan Dari Masyarakat Desa MargaSakti)

L.IDENTITAS RESPONDEN

Nama :Sudarmini

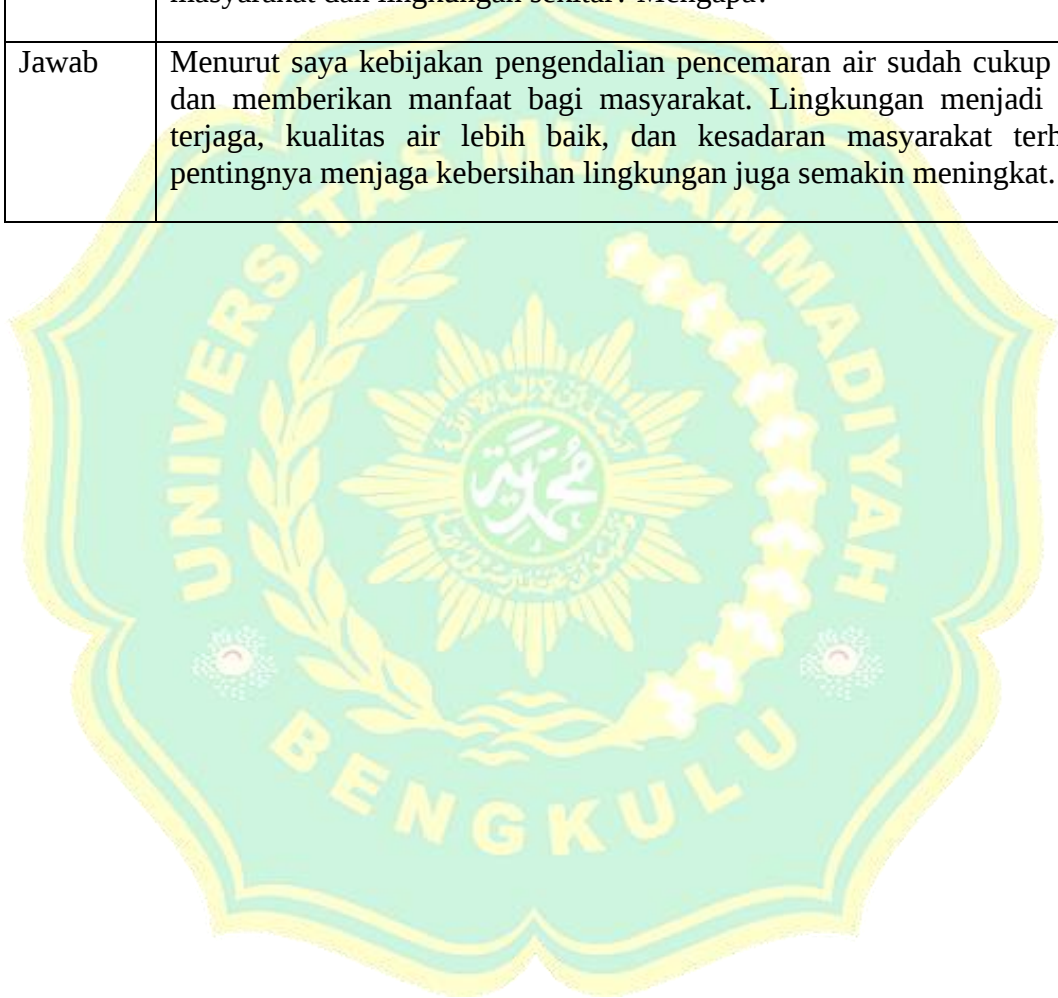
Pekerjaan :Ibu Rumah Tangga

II.HASIL WAWANCARA

Tanya	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kondisi kualitas air di lingkungan sekitar saat ini dibandingkan dengan beberapa tahun yang lalu??
Jawab	Menurut saya kualitas air saat ini sudah mengalami perbaikan dibandingkan beberapa tahun yang lalu. Walaupun belum sepenuhnya bersih, kondisi air sekarang terlihat lebih baik dan lebih terjaga daripada sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan pemerintah dan masyarakat mulai memberikan hasil.
Tanya	Apakah Bapak/Ibu pernah terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian pencemaran air, seperti sosialisasi, gotong royong, atau pelaporan pencemaran?
Jawab	Ya, saya pernah ikut kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan dan saluran air bersama masyarakat setempat. Saya juga pernah mengikuti kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk mencegah terjadinya pencemaran air.
Tanya	Menurut Bapak/Ibu, apakah kegiatan pengendalian pencemaran air yang dilakukan pemerintah sudah berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan masyarakat?
Jawab	Menurut saya kegiatan pengendalian pencemaran air sudah berjalan cukup baik karena pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi pencemaran dan meningkatkan kesadaran masyarakat. Walaupun masih ada beberapa kendala, program yang dilaksanakan sudah memberikan dampak yang positif.
Tanya	Apakah Bapak/Ibu pernah melihat atau mengetahui adanya kegiatan pengawasan terhadap pencemaran air yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup?
Jawab	Saya mengetahui adanya kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh petugas terkait, baik melalui informasi dari pemerintah desa maupun dari

	masyarakat sekitar. Kegiatan tersebut penting untuk memastikan kondisi lingkungan tetap terjaga.
Tanya	Menurut Bapak/Ibu, apakah upaya yang dilakukan pemerintah selama ini sudah cukup untuk mengatasi masalah pencemaran air di wilayah ini?
Jawab	Menurut saya upaya pemerintah sudah cukup membantu dalam mengatasi masalah pencemaran air. Namun agar hasilnya lebih maksimal, kegiatan pengawasan dan pembinaan kepada masyarakat perlu dilakukan secara terus-menerus.
Tanya	Menurut Bapak/Ibu, apakah petugas yang menangani masalah pencemaran air sudah memadai dalam menjalankan tugasnya?
Jawab	Petugas yang menangani pencemaran air menurut saya sudah menjalankan tugasnya dengan baik. Mereka berupaya melakukan pengawasan dan memberikan informasi kepada masyarakat. Akan tetapi penambahan tenaga dan fasilitas pendukung masih diperlukan agar pekerjaan mereka lebih optimal.
Tanya	Apakah Bapak/Ibu mudah memperoleh informasi mengenai pencemaran air dan upaya pengendaliannya dari pemerintah?
Jawab	Saya cukup mudah mendapatkan informasi mengenai pencemaran air dari pemerintah desa maupun kegiatan masyarakat. Selain itu, informasi juga dapat diperoleh melalui media sosial dan berbagai sumber informasi lainnya.
Tanya	Menurut Bapak/Ibu, apakah pengawasan terhadap pencemaran air telah dilakukan secara merata di seluruh wilayah yang berpotensi mengalami pencemaran?
Jawab	Menurut saya pengawasan sudah dilakukan di beberapa wilayah yang berpotensi mengalami pencemaran. Namun agar lebih efektif, pengawasan perlu dilakukan secara merata dan berkelanjutan di seluruh wilayah yang membutuhkan perhatian.
Tanya	Jika terjadi pencemaran air dan masyarakat menyampaikan keluhan atau laporan, bagaimana tanggapan pemerintah atau Dinas Lingkungan Hidup terhadap laporan tersebut?
Jawab	Apabila masyarakat menyampaikan laporan terkait pencemaran air, biasanya pemerintah akan menindaklanjuti laporan tersebut dengan melakukan pengecekan dan koordinasi dengan pihak terkait. Hal ini menunjukkan adanya perhatian terhadap keluhan yang disampaikan masyarakat.

Tanya	Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan masyarakat dalam menjaga kualitas air dan mendukung kebijakan pengendalian pencemaran air?
Jawab	Masyarakat memberikan dukungan dengan menjaga kebersihan lingkungan, tidak membuang sampah atau limbah ke sungai, serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat setempat.
Tanya	Menurut Bapak/Ibu, apakah kebijakan pengendalian pencemaran air yang dilakukan pemerintah sudah memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat dan lingkungan sekitar? Mengapa?
Jawab	Menurut saya kebijakan pengendalian pencemaran air sudah cukup tepat dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Lingkungan menjadi lebih terjaga, kualitas air lebih baik, dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan juga semakin meningkat.



Lampiran 13

 **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 ● Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221 ● (0736) 22765
 ● fisip.umb.ac.id ● (0736) 26161
 ● fisipol@umb.ac.id

Nomor : 251-SI/DF.7/II.3.AU/C/2026
 Lamp : 1 berkas
 Perihal : Izin Penelitian

Bengkulu, 3 Juni 2026

Kepada Yth : Dinas Lingkungan Hidup Bengkulu Utara
 di
 Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dengan ini kami sampaikan bahwa dalam rangka menunjang Penulisan Karya Ilmiah/Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudar untuk dapat memberi izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama : DELFI OKTAVIANI
 NPM : 2263201013
 Program Studi : Administrasi Publik

Untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Evaluasi Kebijakan Pengendalian Pencemaran Air pada Dinas Lingkungan Hidup Bengkulu Utara"**, penelitian ini akan dilaksanakan di Dinas Lingkungan Hidup Bengkulu Utara dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (Skripsi/Karya Ilmiah) dari Tanggal 15 Juni 2026 – 15 Juli 2026. Sebagai bahan pertimbangan, bersama surat ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

a/n Dekan,
 Wakil Dekan I

Rosidin, M. Si
 NIP. 19820112 200904 1 080

 umb.ac.id
 humas@umb.ac.id
 0822-3546-1991
 um bengkulu
 um bengkulu
 um Bengkulu
 um bengkulu
 umb tv
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

Lampiran 14



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU UTARA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman Nomor 77 Arga Makmur
 Telp/Fax (0737) 521127

REKOMENDASI
 Nomor : 070/ 104 /Bakesbangpol/2026

TENTANG IZIN PENELITIAN

Dasar : Surat Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Nomor : 251-SI/DF.7/II.3.AU/C/2026 tanggal 3 Juni 2026, Perihal izin penelitian
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik kabupaten Bengkulu Utara, memberikan Rekomendasi izin Penelitian Kepada :

a. Nama : **DELFI OKTAVIANI**
 b. NPM/NIM : 2263201013
 c. Maksud dan Tujuan : Melakukan Izin penelitian
 d. Judul Proposal Penelitian : **"Evaluasi Kebijakan Pengendalian Pencemaran Air pada Dinas Lingkungan Hidup Bengkulu Utara".**
 e. Lokasi Penelitian : Dinas Lingkungan Hidup Bengkulu Utara
 f. Waktu Penelitian : 15 Juni s/d 15 Juli 2026
 g. Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Dengan ketentuan :

1. Sebelum melakukan kegiatan harus melaporkan kepada Bupati Cq. Kepala Dinas/Badan/Kantor/Kecamatan/Kelurahan atau sebutan lain setempat.
2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang – undangan yang berlaku.
3. Apabila masa berlaku Surat Keterangan ini sesuai waktu penelitian tersebut diatas, maka perpanjangan surat keterangan kegiatan harus diajukan kembali kepada instansi pemohon/Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkulu Utara.
4. Surat Keterangan ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan – ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Surat Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya..

Arga Makmur, 4 Juni 2026

a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN BENGKULU UTARA
 Sekretaris


KALIMAN DAMAWI, A.Md, Kep. S.Sos, M.Si
 NIP. 19691126-199102 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :
 - Instansi / Lembaga Tempat Penelitian Setempat

Lampiran 15

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221 ☎ (0736) 22765
 fisip.umb.ac.id ☎ (0736) 26161
 fisipol@umb.ac.id

Bengkulu, 3 Juni 2026

Nomor : 251-SI/DF.7/II.3.AU/C/2026
 Lamp : 1 berkas
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth : Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai { BPDAS }
 di
 Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dengan ini kami sampaikan bahwa dalam rangka menunjang Penulisan Karya Ilmiah/Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudar untuk dapat memberi izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama : DELFI OKTAVIANI
 NPM : 2263201013
 Program Studi : Administrasi Publik

Untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Evaluasi Kebijakan Pengendalian Pencemaran Air pada Dinas Lingkungan Hidup Bengkulu Utara"**. penelitian ini akan dilaksanakan di Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai { BPDAS } Bengkulu Utara dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (Skripsi/Karya Ilmiah) dari Tanggal 15 Juni 2026 – 15 Juli 2026. Sebagai bahan pertimbangan, bersama surat ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

a/n Dekan,
 Wakil Dekan I

Rosidin, M. Si
 NP. 19820112 200904 1 080

 umb.ac.id
 humas@umb.ac.id
 0822-3546-1991
  um bengkulu
 um bengkulu
 um Bengkulu
  um bengkulu
 umb tv
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

Lampiran 16



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan Batang Hari No.108, Kelurahan Tanah Patah, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu
 Website: <https://dpmtsp.bengkuluprov.go.id> | Email: dpmtsp@bengkuluprov.go.id
BENGKULU 38224

REKOMENDASI

Nomor : 503/82.650/753/DPMTSP-P.4/2026

TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
 2. Surat Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu Nomor : 251/S1/DF.7/IL3.AU/C/2026, Tanggal 3 Juni 2026 Perihal Rekomendasi Penelitian. Permohonan diterima tanggal 8 Juni 2026.

Nama / NPM	: DELFI OKTAVIANI/2263201013
Pekerjaan	: Mahasiswa
Maksud	: Melakukan Penelitian
Judul Proposal Penelitian	: Evaluasi Kebijakan Pengendalian Pencemaran Air pada Dinas Lingkungan Hidup Bengkulu Utara
Daerah Penelitian	: Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Ketahun
Waktu Penelitian/Kegiatan	: 15 Juni 2026 s.d 15 Juli 2026
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq.Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Ditetapkan di : Bengkulu
 Pada tanggal : 08 Juni 2026

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI BENGKULU



KHIRDES LAPENDO PASJU, S.STP.,M.Si
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP. 198112282000121001

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 17



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU UTARA
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Prof. M. Yamin, SH Nomor 36 Arga Makmur Telp (0737) 521010 Kode Pos 38611
Laman : dlh.bengkuluutarakab.go.id, Pos-el : dlh@bengkuluutarakab.go.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 600.4/524/DLH-B.1/2026

Yang bertandatangan di bawah ini :

N a m a : PARPEN SIREGAR, S.TP, M.Si
NIP : 19790827 200502 1 002
Pangkat / Gol.Ruang : Pembina Tk. I / IV.b
Jabatan : Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kab. Bengkulu Utara

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : DELFI OKTAVIANI
NPM : 2263201013
Program Studi : Administrasi Publik

Menerangkan bahwa mahasiswi yang bersangkutan di atas benar telah selesai melakukan penelitian di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkulu Utara dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **"Evaluasi Kebijakan Pengendalian Pencemaran Air pada Dinas Lingkungan Hidup Bengkulu Utara"**.

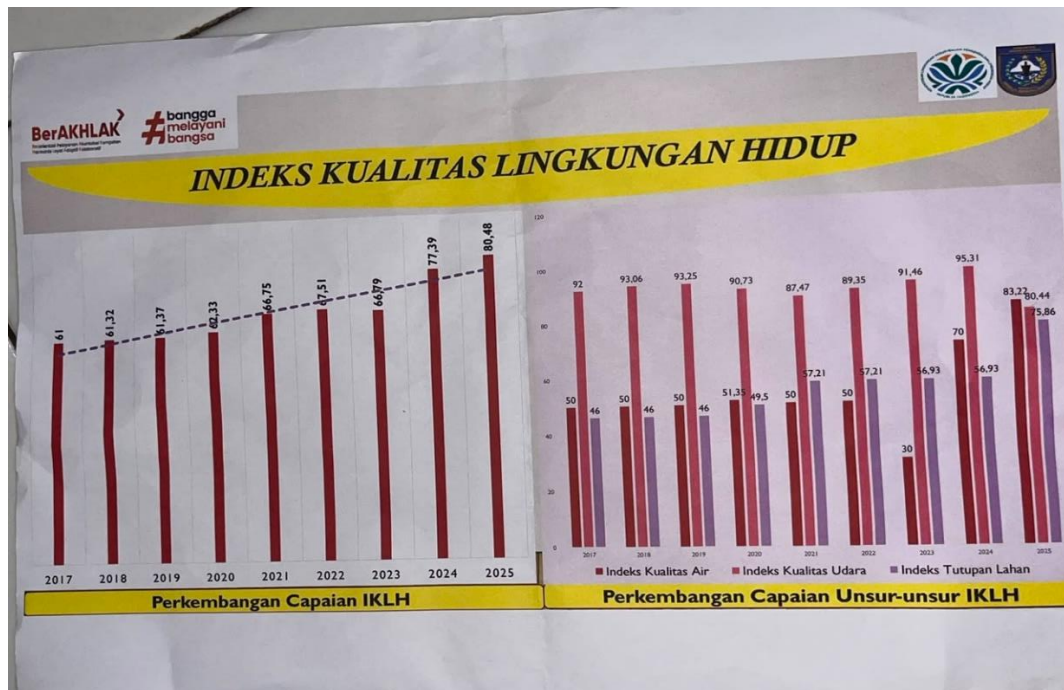
Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Arga Makmur, 10 Juli 2026
Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Bengkulu Utara,



PARPEN SIREGAR, S.TP, M.Si
Pembina Tk I / IV b
NIP. 197908272005021002

Lampiran 18



Lampiran 19

Dokumentasi Penelitian



Sumber: Wawancara Peneliti Dengan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Bengkulu Utara Bapak Parpen Siregar, S.Tp, M.Si



Sumber: Wawancara Peneliti Dengan Kepala Bidang Tata Lingkungan Ibu Mursyidah, St.M, Eng



Sumber: Wawancara Peneliti Dengan Kepala Bidang UPTD Laboratorium Ibu Novika Ratnasari.ST



Sumber: Wawancara Peneliti Dengan Kepala Seksi Rehabilitasi Hutan dan Lahan Bapak Witarya,S.Hut.Eng



Sumber: Wawancara Peneliti Dengan Masyarakat Desa Tanjung Harapan
Ibu Rosmiati



Sumber: Wawancara Peneliti Dengan Masyarakat Desa Sidomukti
Ibu Alfiah



Sumber: Wawancara Peneliti Dengan Masyarakat Desa Margasakti Ibu Sudarmini

